

Skripsi

**HUBUNGAN AKSES MEDIA INFORMASI IBU DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANGUNTAPAN II DAN PUSKESMAS SEWON I**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Gizi di
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**

Oleh :

Annisha Yunia Rachma

200400772

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

HUBUNGAN AKSES MEDIA INFORMASI IBU DENGAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN II DAN PUSKESMAS SEWON I

Annisha Yunia Rachma¹, Winda Irwanti¹, Hastrin Hositanisita¹

¹Program Studi S1 Ilmu Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

200400772@almaata.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI Eksklusif merupakan makanan yang diberikan pada awal kehidupan untuk anak atau bayi yang diberikan ketika berusia 0-6 bulan. Pemberian ASI Eksklusif diberikan kepada bayi tanpa menambahkan makanan atau minuman termasuk seperti air putih, obat-obatan, ataupun vitamin dan mineral. Cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II mencapai 83,1% yang artinya telah memenuhi target indikator kinerja program yaitu 80%. Sedangkan pada wilayah kerja Puskesmas Sewon I, cakupan ASI Eksklusif hanya 72,1%. Ketidakterhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah akses media informasi ASI Eksklusif.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan akses media informasi ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II dan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif*. Dengan pendekatan *cross sectional comparative study* dengan sampel 74 pada Banguntapan II dan 124 pada Sewon I. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling* menggunakan *quota sampling*. Data dianalisis secara univariat untuk melihat gambaran deskriptif dan secara bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Mayoritas responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 69,7% dan mengakses media informasi sebanyak 78,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan akses media informasi dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p = 0,991$.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan akses media informasi ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II dan Sewon I

Kata Kunci : Akses Media, Media Sosial, Media Cetak, ASI Eksklusif

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACCESS TO MATERNAL INFORMATION MEDIA AND THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORKING AREAS OF THE BANGUNTAPAN II HEALTH CENTER AND THE SEWON I HEALTH CENTER

Annisha Yunia Rachma¹, Winda Irwanti¹, Hastrin Hositanisita¹

¹ S1 Nutrition Science Study Program, Alma Ata University Yogyakarta.

200400772@almaata.ac.id

ABSTRACT

Background: Exclusive breast milk is a food given early in life for children or babies who are given when they are 0-6 months old. Exclusive breastfeeding is given to babies without adding food or drinks including water, medicines, or vitamins and minerals. Exclusive breastfeeding coverage in the Banguntapan II Health Center work area reached 83.1%, which means that it has met the program performance indicator target of 80%. Meanwhile, in the working area of the Sewon I Health Center, the coverage of Exclusive Breastfeeding is only 72.1%. The unsuccess in providing exclusive breastfeeding can be influenced by several factors, one of which is access to exclusive breastfeeding information media.

Objective: This study aims to determine the relationship between access to mothers' information media and the success of exclusive breastfeeding in the working area of the Banguntapan II Health Center and in the working area of the Sewon I Health Center.

Method: This type of research uses quantitative research methods. With a *cross sectional comparative study* approach with a sample number of 74 in Banguntapan II and 124 in Sewon I. Sampling technique with *non-probability sampling* technique uses quota sampling. The data were analyzed univariately to see the descriptive picture, and bivariately using *the chi-square* test.

Result: The majority of respondents provided exclusive breastfeeding as much as 69.7% and accessed information media as much as 78.3%. The results showed that there was no relationship between access to information media and the success of exclusive breastfeeding with a value of $p = 0.991$.

Conclusion: There is no relationship between access to maternal information media and the success of exclusive breastfeeding in the working area of the Banguntapan II and Sewon I Health Centers

Keywords : Media Access, Social Media, Print Media, Exclusive Breastfeeding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak memiliki hak yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, negara, pemerintah, dan pemerintah daerah seperti yang dijelaskan dalam UU No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Anak memiliki hak yang mencakup : (1) Nondiskriminasi, (2) Kepentingan Terbaik Bagi Anak, (3) Prinsip Hak Hidup, Kelangsungan Hidup, dan Perkembangan, (4) Penghargaan Terhadap Pendapat Anak (1). Untuk kelangsungan hidup dan untuk mendukung perkembangan anak, maka salah satu program yang diberikan adalah pemberian ASI Eksklusif (1).

ASI Eksklusif merupakan makanan yang diberikan pada awal kehidupan untuk anak atau bayi yang diberikan ketika berusia 0-6 bulan . Pemberian ASI Eksklusif diberikan kepada bayi tanpa menambahkan makanan atau minuman termasuk seperti air putih, obat-obatan, ataupun vitamin dan mineral. Pemberian ASI Eksklusif sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental anak (2)(3). Pemberian ASI Eksklusif diberikan kepada bayi tanpa menambahkan makanan padat seperti bubur, pisang, bubur nasi maupun tim (4). Kegiatan menyusui membantu ibu untuk mempercepat pemulihan, menunda kehamilan dan dapat mengurangi resiko terkena kanker payudara. Selain itu

menyusui bermanfaat untuk mengurangi perdarahan pasca melahirkan. Dengan menyusui juga memberikan keuntungan secara ekonomis karena menyusui sangat murah, efisien dan hemat (5).

Organisasi kesehatan Internasional, World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI secara Eksklusif selama 6 bulan dan kemudian dilanjutkan pemberian ASI hingga usia 2 tahun bersamaan dengan pemberian makanan pendamping ASI (6). Pemberian ASI juga diatur dalam UU Nomer 36 Tahun 2009 Pasal 128 yang berbunyi bahwa Setiap bayi berhak mendapatkan air susu ibu eksklusif sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, kecuali atas indikasi medis (7). Ikatan Dokter Indonesia (IDI) juga menyarankan hal yang sama, terkait pemberian ASI Eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan dan melanjutkan hingga bayi berusia 2 tahun bersamaan dengan pemberian MP-ASI (8).

Menurut program pada tahun 2014 bahwa target pemberian ASI Eksklusif sebesar 80 % (9). Namun, fakta nasional bahwa cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia dari tahun 2018-2020 cenderung menurun. Pada tahun 2018 pemberian ASI Eksklusif mencapai 68,74 %, tahun 2019 67,74 % dan kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi 66,06 % (10). Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Yogyakarta pada tahun 2020 sebesar 73,2 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, cakupan ASI Eksklusif tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,5 % (11). Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2020 mencapai 82,03 % yang artinya telah mencapai target yang ditetapkan.

Begitupun menurut profil kesehatan Bantul 2023, capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Bantul pada tahun 2022 telah memenuhi target indikator kinerja program (80%) yaitu sebesar 83,3%. Untuk capaian ASI Eksklusif pada Puskesmas Banguntapan II sebesar 83,1%. Sedangkan, cakupan ASI Eksklusif pada wilayah kerja Puskesmas Sewon I belum memenuhi target indikator program (80%) yaitu hanya 72,1% .(12)

Ketidakberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif terjadi karena beberapa faktor diantaranya faktor dari ibu maupun dari bayi. Faktor yang berasal dari ibu seperti kurangnya pengertian serta pengetahuan Ibu. Ibu yang memiliki pengetahuan rendah akan mudah mendapatkan atau mengakses informasi seperti media sosial, media masa dan elektronik yang kurang tepat (6). Akibatnya ibu tidak mengetahui manfaat dan keunggulan dari menyusui dengan eksklusif. Seorang ibu yang bekerja diluar rumah tidak dapat memberikan ASI secara langsung dan maksimal. Faktor lain mengenai kendala pemberian ASI eksklusif adalah ibu tidak percaya diri mampu memberikan yang terbaik untuk bayinya. Dalam hal ini, dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk memberikan semangat seperti membantu pekerjaan ibu. Sehingga ibu bisa fokus untuk memberikan ASI secara Eksklusif (13). Sedangkan faktor dari bayi sendiri adalah karena kondisi fisik bayi seperti bibir sumbing, kemudian adanya gangguan pada gastrointestinal.

Kominfo meneliti tentang seberapa sering masyarakat Indonesia dalam mengakses sebuah layanan yang tersedia. Terdapat 4 jenis layanan yang

diteliti yaitu, layanan transaksi perbankan/keuangan, layanan kesehatan, layanan pendidikan, dan layanan publik/pemerintah. Rata-rata dari hasil penelitian yang dilakukan, hampir 50% masyarakat tidak pernah mengakses layanan tersebut. Terutama akses pada layanan kesehatan, 69% masyarakat tidak pernah mengakses, 8% sangat jarang, 16% jarang, 7% sering, dan 1% sangat sering(14).

Menurut data tahun 2020 hingga 2022, terdapat kenaikan kepercayaan terhadap sumber informasi online seperti media sosial dan berita online. Namun, justru sebaliknya pada media konvensional seperti televisi nasional, media cetak, dan radio mengalami penurunan terkait tingkat kepercayaan. Media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan Youtube merupakan media yang paling sering digunakan. Hampir seluruh masyarakat menggunakan Whatsaap. Dilihat dari diagram masyarakat yang mengakses whatsapp ada 95%. Kemudian untuk facebook 80% dan Youtube 79%. Dari beberapa media sosial yang digunakan, terdapat Tiktok yang secara konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun(14).

DI Yogyakarta menjadi provinsi dengan nilai indeks Literasi Digital paling tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya. Dari tahun 2021 hingga tahun 2022, Yogyakarta terus menjadi peringkat pertama. Nilai indeks Literasi Digital DI Yogyakarta menempati nilai 3,64 pada tahun 2022 dan 3,71 pada tahun 2021(14).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Susilowati, dari 32 responden yang tidak mendapatkan informasi dari sosial media tentang pemberian ASI Eksklusif, didapatkan data responden yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 orang dan yang sebagian besar bahwa responden tidak memberikan ASI Eksklusif ada sebanyak 27 orang. Dari hasil uji Chi Square, didapatkan hasil nilai p adalah 0,0003 yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara akses sumber informasi dengan pemberian ASI Eksklusif (15). Dapat disimpulkan bahwa masih banyak ibu yang memiliki akses informasi yang buruk karena ketidakmampuan dalam mengakses informasi untuk mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai ASI Eksklusif. Sehingga, Ibu tidak mampu memberikan ASI secara Eksklusif.

Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Akses Media Informasi Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan II dan Puskesmas Sewon I

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Akses Media Informasi Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan II dan Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada Hubungan Akses Media Informasi Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan II dan Sewon I

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jenis media yang diakses ibu untuk mengakses informasi tentang pemberian ASI Eksklusif
2. Mengetahui informasi yang dicari ibu tentang pemberian ASI Eksklusif
3. Mengetahui frekuensi penggunaan media informasi ibu saat mencari informasi tentang pemberian ASI Eksklusif
4. Mengetahui durasi penggunaan media informasi ibu saat mencari informasi tentang pemberian ASI Eksklusif
5. Mengetahui kendala yang dialami ibu saat menyusui selama 0-6 bulan
6. Mengetahui Hubungan Akses Media Informasi Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banguntapan II dan Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman, wawasan, dan pengetahuan baru mengenai penelitian media informasi dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk peneliti selanjutnya terkait Hubungan Akses Media Informasi Ibu dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

3. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini responden dapat memanfaatkan berbagai media seperti media online maupun media offline untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

4. Bagi Puskesmas Banguntapan II, Puskesmas Sewon I dan Dinas Terkait

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Puskesmas Banguntapan II, Puskesmas Sewon I dan Dinas terkait dalam bagaimana cara memberikan edukasi yang sesuai dengan media informasi (media online atau media offline) yang sering digunakan oleh ibu dalam mencari informasi terkait pemberian ASI Eksklusif.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Lidia Laka Bora,et.al (16)	Peran Suami dan Akses Informasi Keluarga Berhubungan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi	Akses informasi keluarga berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi dengan usia 0-6 bulan. Didapatkan <i>p value</i> akses informasi keluarga : $(0,000) < (0,050)$	a. Variabel terikat yang digunakan yaitu pemberian ASI Eksklusif b. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan <i>cross sectional</i>	a. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Malang sedangkan peneliti melakukan penelitian di DI Yogyakarta b. Variabel bebas pada penelitian ini adalah akses media dan peran suami. Sedangkan peneliti hanya akses media.
2.	Anjeli Ratih, Monifa Putri, Restaningsih Putri,R (17)	Hubungan Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga Ibu <i>Post Partum</i> Terhadap Pemberian Kolostrum pada BBL	Hasil Uji bivariat didapatkan $0,037 < \alpha 0,05$. Artinya ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi ibu post partum terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Dari hasil uji statistic tersebut juga	a. Sama-sama Menggunakan metode penelitian <i>cross sectional</i> . b. Variabel terikat pemberian kolostrum	a. Lokasi penelitian dilakukan di Riau sedangkan peneliti di DIY b. Populasi penelitian yaitu ibu <i>post partum</i> . Populasi peneliti yaitu

diperoleh nilai OR (Odds Ratio)= 0,388 (CI 95% 0,168-0,897). Hal ini menunjukkan bahwa ibu post partum yang pernah mendapatkan informasi mempunyai peluang. Sebesar 0,388 kali untuk memberikan kolostrum dibandingkan dengan yang tidak pernah mendapatkan informasi.

ibu dengan bayi usia 6-12 bulan.

- c. Variabel bebas yaitu sumber informasi dan dukungan ibu *post partum*

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Arina Nurfianti, Murtilita, Siti Rahima (18)	Paparan Media Sosial Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kota Pontianak.	Ada pengaruh dan korelasi antara paparan media sosial terhadap perilaku menyusui ASI eksklusif ibu dengan nilai $p = 0,009$.	a. Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> b. Variabel pemberian Eksklusif terikat ASI	a. Populasi yang dipilih yaitu ibu dengan bayi usia 0-24 bulan. Sedangkan penulis menggunakan populasi ibu dengan bayi usia 6-12 bulan b. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode <i>consecutive sampling</i> . c. Tempat penelitian dilaksanakan di Kota

					Pontianak. Sedangkan penulis berlokasi di DI Yogyakarta
4.	Elfira Nurul Aini, Dian Aby Restanty (19)	Analisis Keterpaparan Informasi dan Ketersediaan Fasilitas Ketidakberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja.	Hasil uji analisis didapatkan <i>p-value</i> pada ketersediaan fasilitas dan keterpaparan informasi adalah 0.000, maka terdapat pengaruh signifikan dari faktor keterpaparan informasi tentang ASI eksklusif dan ketersediaan fasilitas dalam pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang bekerja.	a. Desain penelitian menggunakan <i>cross sectional</i> b. Populasi yang digunakan yaitu ibu dengan bayi umur 6-12 bulan	a. Tempat penelitian b. Kriteria inklusi dan eksklusi
5.	Misdiyanti, Sri Damayanty (20)	Hubungan antara Akses informasi dengan pemberian ASI Eksklusif	Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa akses informasi mempunyai nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) artinya adalah terdapat hubungan antara akses informasi dengan keberhasilan ASI Eksklusif. Kemudian nilai odds ratio 0,778 sehingga ibu yang memiliki akses informasi yang baik memiliki peluang 0,778 kali untuk berhasil memberikan ASI Eksklusif	a. Populasi ibu yang digunakan dalam penelitian yaitu ibu dengan bayi 6-12 bulan. b. Analisis Bivariat yang sama-sama digunakan adalah <i>Uji Chi-Square</i>	a. Desain penelitian yang digunakan <i>case control</i> . Sedangkan penulis menggunakan <i>cross sectional</i> b. Tempat dilakukannya penelitian yaitu di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan penelitian peneliti dilakukan di Provinsi

			dibandingkan dengan ibu yang memiliki akses informasi cukup. Hal ini berarti semakin banyak/baik informasi yang diberikan kepada ibu maka keberhasilan ASI Eksklusif semakin tinggi.		DIY. c. Teknik pengambilan sampel
6.	Uwalaka, Nwala(21)	Pengaruh Media Sosial terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Ibu-ibu di Port Harcourt	Jenis penggunaan media yaitu media sosial memiliki pengaruh tertinggi terhadap niat dan aktualisasi pemberian ASI Eksklusif (= 3,55). Korelasi bivariat antara jenis penggunaan media (media sosial) dan niat atau aktualisasi pemberian ASI Eksklusif adalah positif dan kuat ($r(200) = 0,65$, $p < 0,001$). Semakin banyak peserta melaporkan menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif, maka semakin besar kemungkinan peserta akan mengaktualisasikan pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif.	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Desain penelitian <i>cross sectional</i> c. Variabel terikat pemberian ASI Eksklusif	a. Tempat penelitian di Port Harcourt di River State, Nigeria b. Teknik pengumpulan sampel dengan dipilih secara sengaja antara ibu hamil atau menyusui

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemensesneg R. Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. UU Perlindungan Anak [Internet]. 2014;48. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38723/uu-no-35-tahun-2014>
2. Astuti I. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *J Heal Qual*. 2013;4(1):1–76.
3. Dewi FK, Triana NY. Pengaruh Kombinasi Perawatan Payudara (Breast Care) dan Pijat Oksitosin terhadap Bendungan Payudara dan Produksi ASI Ibu Post Partum. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(2):255–63.
4. Mufdillah. Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. *Peduli ASI Eksklusif*. Yogyakarta; 2017. 0–38 p.
5. Nisa F, Rahayu, E P, Dewi, U M. Penguatan Intensi Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Sejak Masa Kehamilan. *J Pengabd Kpd Masy*. 2022;1(4):510–5.
6. Masrurroh N, Rizki LK, Ashari NA, Irma I. Analisis Perilaku Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Masa Pandemi Covid 19 di Surabaya (Mix Method). *Muhammadiyah Journal of Midwifery* 2022 p. 1.
7. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 TAHUN 2009 Tentang Kesehatan. UU Nomor 25 Tahun 2009. Jakarta; 2009. p. 1–111.
8. Aprillia YT, Mawarni ES, Agustina S. Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;12(2):865–72.
9. Kesehatan K, Indonesia R. Profil Kesehatan Kemenkes RI [Internet]. Profil Kesehatan Kemenkes RI. 2018. 173–180 p. Available from:

file:///C:/Users/HP/Downloads/Profil_Kesehatan_2018.pdf

10. Informasi K, Kie E, Asi O. Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Provinsi Kalimantan Tengah. 2023;1:6–12.
11. Dinkes Kota Yogyakarta. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2021. J Kaji Ilmu Adm Negara [Internet]. 2020;107:107–26. Available from: https://kesehatan.jogjakota.go.id/uploads/dokumen/profil_dinkes_2021_data_2020.pdf
12. Dinkes Bantul. Profil Kesehatan 2022 Kabupaten Bantul. Dinas Kesehatan Bantul. 2022;
13. Bakri SFM, Nasution Z, Safitri EM, Wulan M. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. Miracle J. 2022;2(1):179–90.
14. Kemenkominfo. Status Literasi Digital di Indonesia 2022. Kominfo [Internet]. 2022;(November):205–7. Available from: <https://www.c2es.org/content/renewable-energy/>
15. Susilowati E, Damanik R, Prima E. Hubungan Dukungan Suami, Sumber Informasi dan Motivasi Ibu Nifas Dalam Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. J Cakrawala Ilm. 2022;2(1):235–44.
16. Ronasari Mahaji Putri, Lidia Laka Bora. Peran Suami Dan Akses Informasi Keluarga Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. Bul Kesehat Publ Ilm Bid Kesehat. 2021;5(1):24–30.
17. Syamalingga A, Putri M, Rahayu R. Hubungan Pengaruh Sumber Informasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Post Partum Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bbl. J Endur. 2022;2(1):107–12.
18. Nurfiанти A, Murtilita M. Paparan media sosial terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif di kota Pontianak. J Kesehat Khatulistiwa. 2015;1(2):177.
19. Aini EN, Restanty DA. Analisis keterpaparan informasi dan ketersediaan

fasilitas dengan ketidakberhasilan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja. *J Kesehat INDRA HUSADA*. 2022;10(1):8–12.

20. Damayanty S. Hubungan antara Akses Informasi dengan Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehat Masy*. 2024;9(1):15–24.
21. Uwalaka T, Nwala B. Social media influence on exclusive breastfeeding among expecting mothers in Port Harcourt. *Niger J Commun*. 2020;17(2).
22. Pratiwi EN, Nurjanah S, Windiyani W. Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian Asi Eksklusif Dengan Media Leaflet Di Posyandu Tanggul Asri Rw 08 Desa *J Salam Sehat* 2020;1(2):26–31.
23. Retnowati L, Pujiastuti N. Peran Nenek Sebagai Personal Reference Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Menyusui Eksklusif. *JMM (Jurnal Masy Mandiri)*. 2022;6(5):3502–9.
24. Agustina N. ASI dan Manfaatnya [Internet]. Kementerian Kesehatan Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan. 2022 [cited 2023 Jun 10]. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1460/asi-dan-manfaatnya
25. Lindawati R. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Heal J*. 2019;6(1):30–6.
26. Louis SL, Mirania AN, Yuniarti E. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Matern Neonatal Heal J*. 2022;3(1):7–11.
27. Novianita S, Fikawati S, Maris Bakara S. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cipayung Kota Depok. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2022;32(1):17–28.
28. Rahamulianti S, Nuzrina R, Sitoayu L, Sa'apang M. Peningkatan Pengetahuan Ibu Terkait Asi Eksklusif Melalui Edukasi Menggunakan Media Visual Di Puskesmas Pondok Jagung, Serpong Utara. *J Kreat Pengabdi Kpd Masy*. 2023;6(5):2060–9.

29. Fadlliyyah UR. Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Ikesma*. 2019;15(1):51.
30. Wijaya FA. Continuing Medical Education Akreditasi PB IDI-2 SKP ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Cermin Dunia Kedokt* [Internet]. 2019;46(4):296–300. Available from: <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/498>
31. Nurainun E, Susilowati E. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas : Literature Review. *J Kebidanan Khatulistiwa*. 2021;7(1):20.
32. Ballard O, Morrow, L A. Human Milk Composition: Nutrients and Bioactive Factors Olivia. *Boreal Environ Res* [Internet]. 2013;60(3):49–74. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3586783/>
33. Ibrahim F, Rahayu B. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021;10(1):18–24.
34. Asnidawati A, Ramdhan S. Hambatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2021;10(1):156–62.
35. Ratnayake HE, Rowel D. Prevalence of exclusive breastfeeding and barriers for its continuation up to six months in Kandy district, Sri Lanka. *Int Breastfeed J*. 2018;13(1):1–8.
36. Ruan Y, Zhang Q, Li J, Wan R, Bai J, Wang W, et al. Factors associated with exclusive breastfeeding: A cross-sectional survey in Kaiyuan, Yunnan, Southwest China. 2019;14(10):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0223251>
37. Chrzan-Dętkoś M, Walczak-Kozłowska T, Pietkiewicz A, Żołnowska J. Improvement of the breastfeeding self-efficacy and postpartum mental health after lactation consultations – Observational study. *Midwifery*. 2021;94(August 2020).
38. Nguyen PTK, Tran HT, Thai TTT, Foster K, Roberts CL, Marais BJ. Factors

- associated with breastfeeding intent among mothers of newborn babies in Da Nang, Viet Nam. *Int Breastfeed J*. 2018;13(1):1–7.
39. Timporok AGA, Wowor PM, Rompas S. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *J Keperawatan*. 2021;6(1):1–6.
 40. Agustia N, Machmud R, Usman E. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *J Kesehat Andalas*. 2019;8(3):573.
 41. Muthoharoh H, Ningsih ES. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Payaman. *J Qual Women's Heal* [Internet]. 2019;2(1):1–6. Available from: <http://jurnal.strada.ac.id/jqwh> %7C Email: jqwh@strada.ac.id
 42. Sulistyowati I, Cahyaningsih O, Alfiani N. Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *J SMART Kebidanan*. 2020;7(1):47.
 43. Kurniawati R, Sari WI, Islamiah D. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif DI Desa Trenyang Wilayah Kerja Puskesmas Sumberpucung. *Borneo J Med Lab Technol*. 2020;2(2):155–60.
 44. Delvina V. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Menyusui. *Hum Care J*. 2022;7(2):466.
 45. Polwandari F, Wulandari S. Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Faletahan Heal J*. 2021;8(01):58–64.
 46. Rd. Halim, Rizqa Ichlasul Akhir, Evy Wisudariani, Muhammad Syukri, Icha Dian Nurcahyani, Nurbaya N. Kontribusi Pengetahuan Ibu dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Kota Batam. *Poltekita J Ilmu Kesehat*. 2022;16(1):59–66.

47. Sjawie WA, Rumayar AA, Korompis GEC. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *J Kesmas*. 2019;8(7):298–304.
48. Medika T, Kedokteran J, Prasetyo TS, Permana OR, Sutisna A. Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif : Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan. 2014;1–6.
49. Kassaming. Hubungan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *J Ilmu Kesehat*. 2023;3–4.
50. Kusumawati S. Hubungan Sikap Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *J Keperawatan Suaka Insa*. 2021;6(2):116–20.
51. Suprayitno E, Pratiwi IGD, Yasin Z. Gambaran Penyebab Terjadinya Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Di Polindes Desa Meddelen Kecamatan Lenteng. *Wiraraja Med*. 2018;8(1):13–8.
52. Naomi Parmila Hesti Savitri. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Asi Pada Ibu Bekerja Di Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. *J Ilm Kebidanan (Scientific J Midwifery)*. 2022;8(3):193–201.
53. Gusnidarsih V, Widyaningsih S. Public Mother ' s Knowledge Relationships About Breastfeeding Techniques That Was Good And True With The Events Of Chiled Milk Nuts. *J Kebidanan Besurek*. 2018;3(2):52–8.
54. Partiwi N, Nur AP. Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Kejadian Putting Susu Lecet Pada Ibu Post Partum. *J Ber Kesehat [Internet]*. 2023;XVI(1). Available from: <https://ojs.stikes.gunungsari.id/index.php/JBK/article/view/122/99>
55. Subekti R. Teknik Menyusui yang Benar di Desa Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. *J Penelit dan Pengabd Kpd Masy UNSIQ*. 2019;6(1):45–9.

56. Alayón S, Varela V, Mukuria-Ashe A, Alvey J, Milner E, Pedersen S, et al. Exclusive breastfeeding: Measurement to match the global recommendation. *Matern Child Nutr.* 2022;18(4).
57. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu. Peratur Menteri Kesehat [Internet]. 2013;9. Available from: <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2013/08/Permenkes-No.-15-th-2013-ttg-Fasilitas-Khusus-Menyusui-dan-Memerah-ASI.pdf>
58. KEMENPERIN. Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. Ketenagakerjaan. 2003;(1).
59. Kementerian Kesehatan. Pekan Asi Sedunia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Drektorat Jendral Pelayanan Kesehatan. 2019.
60. Wahyuni S, Miftahurrachmah A, Purwa EN. Media Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pemasaran pada Hotel Narita Tangerang. *Semin Nas Teknol Inf dan Multimed.* 2017;5(1):19–24.
61. Prasanti D. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan The Portrait of Media Health Information For Urban Community in The Digital Era. *Iptek-Kom.* 2017;19(2):149–62.
62. Suyasa IM, Sedana IN. Mempertahankan Eksistensi Media Cetak di Tengah Gempuran Media Online. *J Komun dan Budaya.* 2020;01(01):56–64.
63. Khalid I. Kredibilitas Media Cetak Dan Media Online. *J Penelit Sos Keagamaan.* 2019;9(1):84–105.
64. Kustiawan W, Nurlita A, Siregar A, Aini Siregar S, Ardianti I, Rahma Hasibuan M, et al. Media Sosial Dan Jejaring Sosial. *Maktab J Perpust dan Inf.* 2022;2(1):1–5.

65. Resti P. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur, Kestabilan Emosi Dan Kecemasan Sosial Pada Remaja Di Sman 20 Surabaya. Vol. 53, Occupational Medicine. Universitas Airlangga; 2017.
66. Rachmat M. Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan. XVII. Yudha E, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2021. 445 p.
67. Gisely V. Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif. Universitas Esa Unggul; 2020. 1–17 p.
68. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif&Kualitatif). 16th ed. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya; 2022. 240 p.
69. Amin NF, Garancang S, Abunawas K. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. J Pilar. 2023;14(1):15–31.
70. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2018. 243 p.
71. Fadhila, Aida N, Ratnasih C. Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Pada PT.Nusantara Citra Terpadu. J Akunt. 2017;11(1):87–104.
72. Purwanto N. Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. J Teknodik. 2019;6115:196–215.
73. Choirudin FM, Rahmasari SN. Tingkat Cakap Tanggap Peserta Didik dalam Perangkat Google Classroom Selama Pembelajaran Daring. J Ilm Kampus Mengajar. 2021;1(2):62–9.
74. Sahir S. Metodologi Penelitian. Dr.Ir.Try Koryati MS, editor. Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia; 2021. 83 p.
75. Negara IC, Prabowo A. Penggunaan Uji Chi–Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. Pros Semin Nas Mat dan Ter 2018. 2018;1(1):1–8.

76. Tim Dosen. Uji Chi Square Modul perkuliahan 12. Univ Esa Unggul. 2019;21.
77. Halim AL, Syumarti. Perbandingan Dua Proporsi Uji Chi Square X2. Pus Mata Nasional, Rumah Sakit Mata CICENDO. 2023;
78. Fauzi A, dkk. Metodologi Penelitian. 1st ed. Suparyanto dan Rosad (2015. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada; 2022. 248–253 p.
79. Delvina V, Kasoema RS, Fitri N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui. Hum Care J. 2022;7(1):153.
80. Wahyuni T, Titin SN, Jeckline M. Pengaruh Edukasi Teknik Pemberian Asi Dengan Metode Score Latch Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui Di Siloam Hospital Lippo Village Titis. Indones Midwifery J. 2023;6(2):55–63.
81. Widiastuti N. Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Bidan, dan Sikap Ibu terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di PMB Nuradina Widiastuti Tahun 2022. Open Access Jakarta J Heal Sci. 2023;2(6):740–5.
82. NM AF, NK AS. Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat. J Kebidanan. 2021;10(1):23.
83. Mananohas A, Rachmawati TS, Anwar RK. Penggunaan media sosial dalam meningkatkan literasi kesehatan di “Ayah ASI Indonesia.” Informatio J Libr Inf Sci. 2023;3(1):1.
84. Safitri VA, Pangestuti DR, Kartini A. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. Media Kesehat Masy Indones. 2021;20(5):342–8.
85. Fadhillah J, Yusnidar Y, Dahlan AK. Studi Kasus : Faktor Pendukung Pemberian Asi Eksklusif. Voice of Midwifery. 2022;11(1):23–36.
86. Hasiholan M. Hasiholan 84-105 Pengaruh Konten Dan Akses Media Online Kompas.Com Terhadap Kepuasan Informasi Mahasiswa S1 Fakultas Komunikasi Mercu Buana. J Media Kom. 2016;VI(1):84–105.

87. Fachrurrozi A, Saepudin D, Wirawan C, Buana US. Efektifitas Edukasi Via Zoom Kepada Suami dan Istri yang Baru Melahirkan Terhadap Tingkat Pemahaman ASI Eksklusif dan Motivasi Menyusui di RSUD Damanhuri , Barabai Kalimantan Selatan. *J Soc Sci Res*. 2024;4:5670–83.
88. Rahmilasari G. Hubungan Keikutsertaan Ibu Hamil Pada Kelas Ibu Dengan Inisiasi Menyusu Dini Dan Pemberian Asi Eksklusif. *J Asuhan Ibu dan Anak*. 2021;6(2):73–82.
89. Sutrisminah E, Hudaya I. Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Involusi J Ilmu Kebidanan*. 2020;10(1):13–6.
90. Aprilina HD, Linggardini K. Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III. *MEDISAINS J Ilm Ilmu-ilmu Kesehat*. 2021;13(1):5–10.
91. Winda Gaolis Putri Br. Manurung, Yulia Irvani Dewi, Erika. Gambaran Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Laktasi Masa Pandemi Covid-19. *Heal Care J Kesehat*. 2023;12(1):56–67.
92. Asnawati R, Lestari W, Hasanah O. Hubungan Masalah Menyusui Dengan Pemberian Asi. *JOM FKp*. 2022;9(1):122–9.